

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Fungsi bangunan resort yang letaknya berada dekat dengan obyek wisata Bromo yang selalu di kunjungi wisatawan, akan menarik wisatawan yang datang untuk tidak sekedar mengunjungi namun juga dapat menikmati dengan menginap di resort ini. Resort ini memiliki potensi bagi pengguna yang memiliki tujuan berlibur dan menikmati pengalaman kebudayaan Suku Tengger.

Lokasi yang berada di daerah pegunungan serta jauh dari pusat hiburan atau pusat kota sehingga tamu resort cenderung menginap dalam jangka waktu yang tidak lama. Melihat isu tersebut aspek dalam pengolahan tapak akan menjadi salah satu pertimbangan untuk menjadikan kawasan resort rekreatif tidak hanya menonjolkan suasana pegunungan sebagai daya tarik namun juga mengakomodasi kekayaan budaya Suku Tengger.

Tabel 21 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Sumber : Analisis Pribadi

Pengguna Fungsi	Tamu resort wisatawan asing dan domestik	Karakteristik aktivitas tamu resort
Sebagai tempat persinggahan disekitar obyek wisata Gunung Bromo	Letak resort yang dekat dengan obyek wisata gunung bromo menjadikan resort sebagai tempat singgah untuk melakukan aktivitas lain bagi tamu resort.	Mayoritas aktivitas tamu didalam resort berhubungan dengan <i>leisure</i> , beristirahat dan menikmati fasilitas resort
Menikmati area wisata pegunungan dan budaya sekitar	Tujuan utama pengguna adalah berlibur dan menikmati suasana pegunungan serta pengalaman kebudayaan	Aktivitas lain yang dilakukan berhubungan dengan wisata pegunungan (jogging, tour kawasan bromo dengan jeep)

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Berdasarkan pembahasan potensi pengguna, lokasi tapak berada di area wisata pegunungan Bromo yang strategis untuk menarik tamu resort. Dengan kekayaan budaya Suku Tengger secara fisik dan non fisik akan mempengaruhi penataan ruang dalam maupun ruang luar untuk mempertahankan nilai-nilai kebudayaan ke dalam tapak. Lokasi tapak yang lebih tinggi daripada jalan dan permukiman disekitarnya dapat memberikan kesan privasi pada bangunan resort. Tapak juga memiliki utilitas yang mendukung serta akses jalan menuju tapak yang mudah dijangkau oleh tamu resort untuk berkunjung.

Penerapan intrepertasi konsep kebudayaan Suku Tengger ke dalam tapak dan memiliki fungsi baru yakni resort menjadi kendala dalam mengakomodasi kedalam tapak. Sedangkan eksisting tapak yang berkontur perlu perencanaan pemanfaatan lahan yang baik untuk menimbulkan efektifitas pada tapak. Diperlukan perencanaan khusus dalam menyesuaikan bangunan pada topografi tapak dengan sistem *cut and fill*. Penerapan bangunan *split-level* seperti bangunan eksisting disekitar akan sesuai dengan tapak yang memiliki kemiringan lerengan berkisar 0.2 %- 0,7 %, hal ini akan berhubungan dengan pengolahan tapak.

Tabel 22 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Sumber : Analisis Pribadi

Fungsi	Tapak	Eksisting tapak berkontur
Sebagai tempat persinggahan disekitar obyek wisata Gunung Bromo		Lokasi tapak yang lebih tinggi daripada jalan dan permukiman disekitarnya dapat memberikan kesan privasi
Menikmati area wisata pegunungan dan budaya sekitar		Diperlukan perencanaan khusus dalam menyesuaikan bangunan pada topografi tapak

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

Konsep kehidupan filosofi dan kosmologi masyarakat Suku Tengger yang harmonis serta heterogen diakibatkan mekanisme adat dan tradisi yang hanya ditemukan pada Suku Tengger menjadi daya jual bagi fungsi bangunan resort sehingga tamu resort juga mendapat pengalaman keaslian unsur budaya dari luar tapak. Berdasarkan kondisi lingkungan sekitarnya yang cenderung masih alami dan tradisional sehingga menjadi potensi terhadap perancangan resort. Elemen arsitektur asli tradisional Suku Tengger pada lingkungan sekitar tapak dapat menjadi elaborasi dalam perancangan terhadap fungsi bangunan resort. Berdasarkan lokasi yang jauh dari pusat kota, yakni 40 km dan membutuhkan waktu tempuh dengan Bandara Abdul Rachman Saleh dan pusat kota Malang. Serta transportasi umum yang ada adalah transportasi umum sewa seperti jeep dan taxi kondisi faktual tersebut berpengaruh pada akses tamu resort menuju tapak.

Tabel 23 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak
Sumber : Analisis Pribadi

Lingkungan Fungsi	Kondisi lingkungan cenderung alami dan tradisional	Wilayah potensi bencana longsor	Potensi Hujan Abu
Sebagai tempat persinggahan disekitar obyek wisata Gunung Bromo	Berpengaruh pada akses dan transportasi menuju resort yang jauh dari pusat kota dan transportasi umum bersifat sewa seperti jeep.	Berpengaruh pada pengelolaan tapak untuk mencegah tanah erosi atau longsor.	Berpenaruh pada sirkulasi kendaraan pada siteplan berkaitan dengan jalur evakuasi tamu resort
Menikmati area wisata pegunungan dan budaya sekitar	Elaborasi unsur lokal dan suasana pegunungan pada arsitektur resort sehingga tamu dapat merasakan pengalaman asli kebudayaan sekitar.	Membahayakan tamu resort saat menikmati area resort	

4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Topik Yang Akan Diangkat

Masalah fungsi bangunan dengan topik pendekatan yang diangkat yakni Arsitektur Neo Vernakular dengan model pendekatan bentuk baru dengan makna yang tetap, sesuai pada perencanaan proyek

ini yang memiliki fungsi dan bentuk yang baru yakni resort dengan mengakomodasikan kekayaan budaya Suku Tengger. Terdapat nilai-nilai kearifan lokal budaya sekitar dalam merencanakan ruang dalam maupun ruang luar. Aturan dan sistem keruangan vernakular pada Tengger dapat menjadi potensi nilai jual yang mendukung fungsi resort.

Dalam pengaplikasian aturan adat seperti landasan konsep arah serta peletakan elemen kedalam desain makro kawasan resort menjadi tantangan sekaligus kendala dalam perencanaan. Salah satu aturan budaya setempat seperti orientasi yang baik menuju Selatan dikarenakan Selatan merupakan poros aktivitas spiritual seluruh masyarakat Suku Tengger dan digambarkan sebagai singgasana Dewa Brahma. Tantangan lain selain penerapan nilai kebudayaan secara non fisik, namun juga dalam pengaplikasian nilai budaya fisik seperti arsitektur asli tradisional Suku Tengger ke dalam perencanaan.

Tabel 24 Masalah Fungsi Bangunan Topik Yang Akan Diangkat
Sumber : Analisis Pribadi

	Topik	Arsitektur Neo Vernakular
Fungsi		
Sebagai tempat persinggahan disekitar obyek wisata Gunung Bromo		Aturan dan sistem keruangan vernakular pada Tengger terhadap penerapan desain dapat menjadi potensi nilai jual yang mendukung fungsi resort.
Menikmati area wisata pegunungan dan budaya sekitar		Bagaimana mengakomodasi kearifan lokal sekitar kedalam perancangan

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan hasil analisis komprehensif dengan mengkaji potensi dan kendala pada 4 aspek diatas, didapatkan beberapa permasalahan utama berikut :

1. Dengan lokasi tapak yang berada ditengah-tengah kebudayaan Suku Tengger yang memiliki aturan dan nilai-nilai vernakular dalam bentuk fisik dan non fisik yang merupakan kearifan lokal merupakan tuntutan untuk mengakomodasi nilai kosmologi dan filosofi tersebut kedalam perancangan bentuk fisik atau non fisik secara makro maupun mikro.
2. Tuntutan mengolah ruang pada fungsi bangunan resort yang memberikan penyegaran jiwa dan jasmani dengan elaborasi elemen bentuk unsur lokal dan suasana pegunungan pada pengolahannya sehingga tamu dapat merasakan pengalaman asli kebudayaan sekitar.
3. Tuntutan dalam perencanaan dan penataan bangunan yang aman terhadap erosi dan longsor dikarenakan eksisting tapak berupa lahan berkontur dan termasuk pada area yang berpotensi terhadap bencana longsor

4.3 Pernyataan Masalah

Dari kajian identifikasi permasalahan yang telah dikaji pada poin 4.2 maka berikut pernyataan masalah desain yaitu :

4. Bagaimana menciptakan desain yang dapat mengakomodasi nilai kosmologi dan filosofi kebudayaan Suku Tengger kedalam perencanaan dan perancangan makro dan mikro bangunan resort ?
5. Bagaimana menciptakan bentuk baru dalam perancangan mikro yang merupakan hasil dari alkulturasi bentuk dan nilai vernakular lokal Suku Tengger ?
6. Bagaimana pengolahan tapak berkontur untuk mencegah terjadinya erosi dan longsor akibat lokasi tapak yang berada di area potensi bencana longsor?